

BAB V

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian ini tentang mengetahui perbedaan kinerja keuangan perbankan syariah sebelum dan sesudah krisis global menggunakan metode Camels maka hasil pengolahan data uji statistik *paired t –test* yang telah dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Aspek Permodalan dengan rasio KPMM bahwa kinerja keuangan perbankan syariah sebelum dan sesudah krisis global menunjukkan nilai rata-rata pada sebelum krisis global sebesar 13,13 % dan sesudah krisis global sebesar 12,58 %. Secara kuantitatif kinerja keuangan perbankan syariah sebelum krisis global nilai KPMM lebih besar dibanding dibanding sesudah krisis global , Nilai atau tingkat kesehatan keduanya sangat baik dan memperoleh peringkat pertama .Namun, kedua rata-rata tersebut tidak menunjukkan perbedaan secara signifikan. Hal tersebut terbukti nilai yang dihasilkan dengan tingkat signifikansi diatas 5% yaitu sebesar 0.447.
2. Aspek Kualitas Aktiva dengan rasio KAP bahwa kinerja keuangan perbankan syariah sebelum dan sesudah krisis global menunjukkan nilai rata-rata pada sebelum krisis global sebesar 97 % dan sesudah krisis global sebesar 96,6 %. Secara kuantitatif kinerja keuangan perbankan

3. syariah sebelum krisis global nilai KAP lebih besar dibanding sesudah krisis global. Kedua nilai rata rata tersebut menunjukkan peringkat 2 menurut peraturan bank indonesia. Hasil uji beda kedua rata-rata tersebut menunjukkan tidak ada perbedaan secara signifikan. Hal tersebut terbukti nilai yang dihasilkan dengan tingkat signifikansi diatas 5% yaitu sebesar 0.281.
4. Aspek Rentabilitas dengan rasio ROA bahwa kinerja keuangan perbankan syariah sebelum dan sesudah krisis global menunjukkan nilai rata-rata pada sebelum krisis global sebesar 1,36 % dan sesudah krisis global sebesar 1,22 %. Secara kuantitatif kinerja keuangan perbankan syariah sebelum krisis global nilai ROA lebih besar dibanding sesudah krisis global. Namun, kedua rata-rata tersebut tidak menunjukkan perbedaan secara signifikan. Hal tersebut terbukti nilai yang dihasilkan dengan tingkat signifikansi diatas 5% yaitu sebesar 0.314
5. Aspek Likuiditas dengan rasio STM bahwa kinerja keuangan perbankan syariah sebelum dan sesudah krisis global menunjukkan nilai rata-rata sebelum krisis global sebesar 47,4% dan untuk sesudah krisis global sebesar 61,3%. Secara kuantitatif kinerja keuangan sebelum krisis global mempunyai nilai STM lebih kecil dibanding sesudah krisis global, Nilai atau tingkat kesehatan keduanya sangat baik dan memperoleh peringkat pertama. Namun, kedua rata-rata tersebut menunjukkan perbedaan secara signifikan. Hal tersebut terbukti nilai yang dihasilkan dengan tingkat signifikansi dibawah 5% yaitu sebesar 0.000.

4.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini keterbatasannya adalah :

1. Rasio yang digunakan untuk menghitung tingkat kesehatan bank hanya menggunakan rasio KPPM, KAP, ROA dan STM.
2. Sampel penelitian yang digunakan hanya sedikit , yaitu sebanyak 3 bank dengan laporan triwulan pada 8 (delapan) periode 2005 – 2012 sumer dilihat dari *website* Bank Indonesia dan bank umum syariah.
3. Dari komponen Rasio CAMELS, ada dua rasio yang tidak digunakan dalam penelitian ini yaitu komponen Manajemen dan Sensitivitas pasar. Karena data kedua komponen tersebut bersifat kualitatif dan penelitian ini menggunakan data laporan triwulan.
4. Semua data yang dianalisis berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan, sehingga tingkat keakuratan tergantung pada laporan keuangan yang dipublikasikan oleh masing-masing bank.

4.3 Saran

Berdasarkan hasil rangkuman dari penelitian, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi bank umum syariah hendaknya tetap menjaga dan mempertahankan tingkat kesehatan dari masing-masing rasio yaitu KPMM, KAP, ROA, STM.
2. Bagi peneliti yang akan datang dengan topik penelitian yang sama hendaknya menggunakan lebih banyak rasio dan menghitung

indikator kesehatan bank lainnya untuk menilai tingkat kesehatan masing-masing bank. Selain itu hendaknya peneliti juga memperpanjang periode penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Rianto Rustam, Bambang. 2013. *“Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia”*. Jakarta Selatan : Salemba Empat.
- Bank Indonesia. (20). *Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*.
- Bank Indonesia. (2011). Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011
- Bank Indonesia. (2011). Peraturan Bank Indonesia No.13/23/PBI/2011 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- Eko Adi Widyanto. (2012). *Analisis Tingkat Kesehatan dan kinerja keuangan bank dengan menggunakan metode CAMEL (Studi kasus pada PT. Bank Mega Syariah Indonesia periode 2008-2010)*. JURNAL EKSIS Vol 8 No. 2 .
- Fongnawati Budhijono, A. W. (2011). *Evaluasi Kesehatan Perbankan pada Masa Krisis Global*. Jurnal Akuntabilitas. Vol 10 No. 2 .
- Ghozali, Imam. 2002. *“Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”*. Semarang : Penerbit Universitas Diponegoro
- Hassan Mobeen Alam, H. N. (2011). *Islamic Banking: Insulation against US Credit Crisis*. International Journal of Business and Social Science. Vol. 2 No.10 .
- Heri Praktiko dan Iis Sugianto. (2011). *Kinerja Efisiensi Bank Syariah Sebelum dan Sesudah Krisis Global Berdasarkan Data Envelopment Analysis*. JURNAL EKONOMI BISNIS, TH. 16, NO. 2 .
- Heri Sudarsono. (2009). *Dampak Krisis Keuangan Global terhadap Perbankan di Indonesia: Perbandingan antara Bank Konvensional dan Bank Syariah*. Jurnal Ekonomi Islam. Volume III, No 1 .
- Lutuf Ali Phulpoto, Aisha Bashir Shah, Faiz Muhammad Shaikh. (2012). *Global Financial Crises and its Impact on Banking Sector in Pakistan*. Journal Asian Economic and Social Society. Volume 2 Number 6 .

Rizal Yaya, Aji Erlangga Martawireja, Ahim Abdurahim. (2009). Dalam *Akuntansi Perbankan Syariah. " Teori dan Praktik Kontenporer"*. Yogyakarta: Salemba Empat.

Surifah. (2002). *Kinerja Bank Swasta Nasional Indonesia sebelum dan sesudah krisis ekonomi*. Jurnal JAAI. Vol. 6 No. 2

Van Greuning, Hennie., dan Iqbal, Zamir. (2011). *Analisis Risiko Perbankan Syariah*. Jilid 1, Jakarta: Salemba Empat

Yunanto Ad iKusomo. (2008). *Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Periode 2002 – 2007 (dengan Pendekatan PBI)*. *Jurnal Ekonomi Islam*. Vol. II, No. 1, .